

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Pelayanan kesehatan menggunakan perbekalan farmasi yang memerlukan pengelolaan yang baik melalui pengendalian persediaan karena akan mempengaruhi 40%-50% pendapatan rumah sakit. Salah satunya dengan analisis Pareto ABC. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengadaan sediaan farmasi untuk pola penyakit hipertensi, prioritas utama sediaan farmasi antihipertensi serta kesesuaiannya dengan formularium rumah sakit.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan studi retrospektif secara deskriptif evaluatif. Data yang digunakan adalah data pemakaian obat instalasi rawat jalan RSUD dr. Doris Sylvanus tahun 2010.

Hasil analisis sediaan farmasi antihipertensi instalasi rawat jalan diketahui persentase nilai pakai sediaan farmasi rutin kelompok A_{NP} 5,36%, kelompok B_{NP} 2,07%, dan kelompok C_{NP} 0,18% serta sediaan farmasi ASKES kelompok A_{NP} 11,12%, kelompok B_{NP} 4,44%, dan kelompok C_{NP} 0,63%. Persentase nilai investasi sediaan farmasi rutin kelompok A_{NI} 44,17 %, kelompok B_{NI} 0,73%, kelompok C_{NI} 0,38% serta sediaan farmasi ASKES kelompok A_{NI} 25,22%, kelompok B_{NI} 3,40%, dan kelompok C_{NI} 1,01%. Kelompok A_{NIK} sediaan farmasi rutin terdapat 2 item dan sediaan farmasi ASKES A_{NIK} 2 item yang menjadi proritas utama sediaan farmasi antihipertensi yaitu Norvask[®] 5 mg, Noperten[®] 10 mg, captopril 25 mg, dan amlodipin 10 mg. Sediaan farmasi antihipertensi yang dianalisis dengan metode ABC indeks kritis tidak sesuai dengan formularium rumah sakit.

Kata kunci : Pareto ABC, formularium rumah sakit, hipertensi, instalasi farmasi dan sediaan farmasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Health service uses pharmaceuticals that should have good at management. It can be reached by inventory control because it will influence 40-50% of hospital revenue. One of the methods is ABC analysis. This research aims to analyze pharmaceuticals procurement for hypertension pattern, priority of antihypertensive drug, and compliance with formularies.

This research is non-experimental study with retrospective descriptive evaluative study design using data of drug usage data at installation of outpatient Doris Sylvanus Regional Public Hospital (*RSUD*) in 2010.

The result of usage value of antihypertensive routine pharmaceuticals was group A 5,36% group B 2,07%, group C 0,18%, and group A 11,12%, group B 4,44%, and group C 0,63% of *ASKES* pharmaceuticals. Investment value of antihypertensive routine pharmaceuticals was group A 44,17 %, group B 0,73%, group C 0,38%, and group A 25,22%, group B 3,40%, dan group C 1,01% of *ASKES* pharmaceuticals. Group A of critical index value of routine pharmaceuticals was 2 items and 2 item for *ASKES* pharmaceuticals which was the major priorities. They were Norvask[®] 5 mg, Noperten[®] 10 mg, captopril 25mg, and amlodipin 10 mg. Antihypertensive pharmaceuticals which were analyzed by critical index value weren't really appropriate to formularies.

Key words : ABC Analysis, formularies, hypertension, installation of outpatient and pharmaceuticals